

Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Salah Satu Dasar Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya Pada PT. Bank Sulut Go Cabang Utama

The Role Of Responsibility Accounting As A Basis For Evaluating The Performance Of Cost Center Managers at PT. Bank Sulut Go Cabang Utama

Regina Lengkong¹, Treesje Runtu², Priscillia Weku³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

Email: reginalengkong01@gmail.com¹; truntuh@gmail.com²; priscillia_weku@unsrat.ac.id³

Abstrak: Akuntansi pertanggungjawaban menjadi salah satu sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban sesuai informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengaplikasikan pusat pertanggungjawaban mereka. Maka dari itu, akuntansi pertanggung jawaban menjadi sarana yang penting untuk menilai kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Di dalam penelitian ini, pembahasan dipusatkan pada manajemen pusat biaya (anggaran). Menjadikan PT. Bank Sulut Go Cabang utama sebagai objek penelitian. Tujuan dalam penelitian ini, untuk mengetahui peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT Bank Sulut Go Cabang Utama. Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif dan kuantitatif, dan metode analisis yang dipakai adalah metode deskriptif. Hasil yang diteliti menunjukkan, peranan akuntansi pertanggungjawaban sudah berjalan dengan cukup baik karena tidak ditemukannya penyimpangan dalam pusat pertanggungjawaban pusat biaya (anggaran). Manajemen PT Bank Sulut Go pun sudah menerapkan sistem *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) dalam menilai kinerja manajer sehingga dapat memotivasi karyawan untuk tercapainya tujuan bersama di dalam perusahaan.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Pusat Biaya, Kinerja Perusahaan.

Abstract: *Responsibility accounting is a system that measures the various results achieved by each responsibility center according to the information needed by managers to apply their responsibility centers. Therefore, to assess performance in achieving company goals, the role of accountability accounting is important as a tool. In this study, the discussion focused on cost center management (budget). This research makes PT. Bank of North Sulawesi Go main branch as the object of research. The purpose of this study is to determine the role of responsibility accounting as one of the performance appraisals of cost center managers at PT Bank Sulut Go Main Branch. The type of research used is qualitative and quantitative, and the analytical method used is descriptive method. The results show that the role of responsibility accounting has been running well because there are no deviations found in the cost center (budget) responsibility center. The management of PT Bank Sulut Go has also implemented a reward and punishment system in assessing the performance of managers so that they can motivate employees to achieve company goals.*

Keywords: *Accountability Accounting, Cost Center, Company Performance.*

PENDAHULUAN

Setiap usaha yang ada memiliki tujuan yang harus dicapai, seperti keuntungan yang cukup, kelangsungan hidup, dan pertumbuhan usaha untuk menghasilkan kesejahteraan bagi seluruh anggota masyarakat. Di dalamnya adalah perusahaan yang beroperasi dalam dunia perbankan. Efisiensi pengelolaan bank merupakan tanda pengelolaan perusahaan yang baik, yang diukur dari sikap pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan perusahaan. Penilaian kinerja dapat memberikan kesempatan kepada karyawan untuk untuk mengambil tindakan-tindakan perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja melalui *feedback* yang diberikan oleh perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban yang baik, dalam penerapannya harus menetapkan atau memberi wewenang secara tegas, karena dari wewenang ini akan menimbulkan adanya tanggungjawab. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam akuntansi pertanggungjawaban: struktur organisasi, penyusunan anggaran, klasifikasi kode biaya serta pelaporan pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban diklasifikasikan menjadi 4 bagian yaitu, pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya sangat berperan penting dalam pencapaian kinerja perusahaan maka digunakan pusat biaya untuk menilai kinerja perusahaan.

Diterima: 22-06-2022; Disetujui untuk Publikasi: 13-07-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

Bank Sulut Go merupakan perusahaan yang telah banyak diketahui masyarakat, ini dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan yang semakin pesat dan telah memiliki banyak kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang telah tersebar luas dari tahun ke tahun. Sehubungan dengan itu maka dilakukanlah penelitian mengenai akuntansi pertanggungjawaban. Hal ini dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan di Bank Sulut Go. Dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban yang memadai di PT. Bank Sulut Go akan membantu manajemen perusahaan dalam melaksanakan operasi perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Maka diangkatlah judul **“Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Salah Satu Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya Pada PT. Bank Sulut Go Cabang Utama”**

1.1 Akuntansi

Swardjono (2015 : 10) menyatakan bahwa: akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan peyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian atau pelaporan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

1.2 Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. Seorang akuntan manajemen harus mampu menerapkan pengetahuan profesional dan keterampilannya dalam penyusunan dan penyajian informasi keputusan keuangan dan lainnya yang berorientasi sedemikian rupa untuk dapat membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan, perencanaan dan pengendalian pelaksanaan pengoperasian. Menurut Salman dan Farid (2017:4) akuntansi manajemen adalah penerapan konsep dan metode yang tepat dalam mengelolah data ekonomi masa lalu dalam membuat proyeksi masa depan suatu usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana perusahaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tersebut.

1.3 Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Baldric Siregar, Bambang Suropto (2017 : 172) Akuntansi Pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) adalah sistem akuntansi yang dirancang sedemikian baik sehingga dapat mencatat dan melaporkan pendapatan dan atau biaya yang timbul akibat pelaksanaan suatu aktivitas kepada manajer yang bertanggung jawab terhadap aktivitas tersebut. Akuntansi pertanggungjawaban dapat juga dipahami sebagai suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan organisasi itu, serta mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat pertanggungjawaban dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan yang memiliki tanggung jawab. Asas Pengelolaan Keuangan Desa.

1.4 Pusat-pusat Pertanggungjawaban

Definisi Pusat Pertanggungjawaban Secara umum sebuah perusahaan diatur menurut garis-garis pusat pertanggungjawaban. Dalam hal ini manajemen puncak biasanya menciptakan berbagai wiiayah tanggungjawab yang dikenal dengan pusat pertanggungjawaban. Supriyono (2015: 326) menjelaskan pusat pertanggungjawaban adalah unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab atas aktivitas aktivitas pusat pertanggungjawabannya.

1.5 Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban

Supriyono (2015: 33-338) menyatakan ada 4 jenis pusat pertanggungjaban, yaitu

1. Pusat Pendapatan
2. Pusat Biaya
3. Pusat Laba
4. Pusat Investasi.

1.6 Syarat-syarat Akuntansi Pertanggungjawaban

1. Struktur Organisasi
2. Anggaran
3. Penggolongan Biaya
4. Klasifikasi Kode Rekening
5. Sistem Pelaporan Biaya Pertanggungjawaban

1.7 Kinerja

Menurut Sutrisno (2016:172) kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Sulut Go Cabang Utama yang berlokasi di Jl. Sam Ratulangi No. 9, Wenang, Manado, Sulawesi Utara Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret 2020 sampai selesai.

2.3 Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data Primer. Data primer adalah data yang peneliti peroleh secara langsung dari sumber utama atau tempat objek penelitian dilakukan:

1. Dokumentasi : Metode dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan dan memeriksa langsung dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian berupa sejarah dan visi misi perusahaan, struktur organisasi, serta pendelegasian wewenang dalam perusahaan, beserta dengan laporan pertanggungjawaban biaya
2. Wawancara : penulis melakukan wawancara dengan pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, sehingga penulis memperoleh gambaran tentang peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat biaya .Pertanyaan diajukan kepada Bapak Leonardo Santie.

2.4 Metode dan Proses Analisis

1. Menganalisa teori-teori yang ditemukan dengan data yang diperoleh di perusahaan mengenai penilaian kinerja manajer.
2. Mendeskripsikan bagaimana proses peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja manajer
3. Melakukan identifikasi apakah peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan syarat akuntansi pertanggungjawaban
4. Menarik kesimpulan serta saran mengenai hasil analisis terhadap penilaian kinerja manajer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik berarti dengan jelas mendefinisikan batasan antara wewenang dan tanggung jawab sehingga masing-masing bagian tidak saling bertukar. Penugasan tugas dan tanggung jawab dijelaskan secara rinci di setiap bagian. Proses kerja Kantor cabang sebagai unit kerja di Kantor pusat dalam

memberikan layanan bisnis berfungsi sebagai pedoman perencanaan kerja, pengelolaan, pemantauan, dan pelaporan operasional. PT Bank Sulut Go memiliki struktur organisasi yang baik. Hal ini dapat dilihat dalam pembagian kapabilitas dan tanggung jawab pada setiap tingkat manajemen dan dalam deskripsi yang jelas tentang hubungan kerja antar departemen perusahaan.

3.1.2 Anggaran

Berdasarkan wawancara dengan Leonardo Santi dengan tugas dan wewenang sebagai SDM dan analis umum. Bank Sulut Go dilaksanakan satu tahun sebelum tahun anggaran. Penganggaran mengikuti pendekatan *bottom-up*. *Bottom-up budgeting* adalah proses penganggaran dimulai dari divisi perencanaan cabang, naik ke cabang, dan terakhir sampai ke cabang pembantu sebagai manajer atasan tertinggi. Anggaran yang ada dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan kondisi kerangka kerjayang berubah-ubah. Tujuan penganggaran adalah untuk membantu manajer mengetahui berapa banyak uang yang di butuhkan untuk kegiatan perusahaan di dalam dan di luar perusahaan sebagai alat untuk mengidentifikasi dan menghindari penyimpangan dalam penggunaan dana perusahaan.

3.1.3 Biaya Terkendali dan Tak Terkendali

Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali adalah dasar untuk membuat laporan pertanggungjawaban, di mana kinerja manajer pusat yang bertanggung jawab dievaluasi. Manajemen dapat mengetahui di mana biaya yang dikeluarkan dan siapa yang harus bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penyimpangan anggaran. Mengetahui pusat biaya dan penanggung jawab biaya memudahkan pengelola mengelolah biaya. Berdasarkan data yang diterima, PT Bank Sulut Go memisahkan biaya terkendali dan tak terkendali sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya Terkendali dan Tak Terkendali Tahun 2020

No	Biaya Terkendali	No	Biaya Tak Terkendali
1	Biaya Sewa	1	Biaya Kesehatan
2	Biaya Hubnas dan Promosi	2	Biaya Obname
3	Biaya Pajak	3	Biaya Bencana Alam
4	Biaya Barang dan Jasa		
5	Biaya Operasional Lainnya		
6	Biaya Non Operasional Lainnya		

Berdasarkan tabel 1 PT Bank Sukut sudah melakukan pemisahan biaya terkendali dan terkendali dengan baik.

3.1.4 Klasifikasi Kode Rekening.

Dalam akuntansi pertanggungjawaban juga dibutuhkan adanya Pengkodean yang jelas terhadap rekening biaya. Karena pemberian kode rekening juga mendukung klasifikasi biaya yang berfungsi memudahkan dalam penelusuran terhadap manajemen yang seharusnya bertanggung jawab apabila terjadi penyimpangan biaya. Penggunaan kode rekening akan menunjukkan jenis biaya dan tempat biaya sehingga mempercepat pemberian informasi penyajian data keuangan. Berdasarkan hasil penelitian PT Bank Sulut Go Cabang Utama telah melakukan pengkodean rekening untuk tiap rekening untuk tiap rekening dengan cukup memadai karena telah dipisahkan berdasarkan kode rekening yang ada.

3.1.5 Laporan Pertanggungjawaban

PT. Bank Sulut Go telah membuat laporan pertanggungjawaban berupa laporan anggaran realisasi biaya. Oleh karena itu, jikaada selisih biaya, manajerlah yang akan mempertanggungjawabkannya Periode pelaporan ini menunjukkan bahwa pemantauan kinerja terus menerus dilakukan pada unit kerja organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Laporan berkala ini wajib disampaikan kepada Komisaris atau Dewan Pengawas dan Pemegang saham dalam jangka waktu satu bulan setelah berakhirnya periode pelaporan. Laporan pertanggung jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Pertanggungjawaban Biaya Tahun 2020

No	Jenis Biaya	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyimpangan (Rp)
1.	Biaya Perlengkapan Kantor <i>Printer Canon G2020</i>	2.245.400	2.245.400	-
2.	Kamera Digital Canon EOS 750D	6.600.000	6.600.000	-
3.	<i>Printer Canon Pixma E410</i>	1.000.000	1.000.000	-
4.	<i>Printer Canon Pixma iP110</i>	4.708.000	4.708.000	-
5.	<i>Hard disk external 2 TB</i>	1.600.000	1.600.000	-
6.	<i>Hard disk external 1 TB</i>	1.400.000	1.400.000	-
7.	Tinta Printer <i>laserjet</i>	465.000	465.000	-
8.	Kertas HVS A4	390.000	390.000	-
9.	Kertas HVS F4	192.000	192.000	-
10	Alat Tulis Kantor	354.000	354.000	-
.	<i>Total</i>	<i>18.956.400</i>	<i>18.956.400</i>	-
	Biaya Barang Berbentuk Logam			
1.	Lion Filing Cabinet – L44	3.146.000	3.146.000	-
2.	Lion Lemari Arsip L33Ak	3.542.000	3.542.000	-
	<i>Total</i>	<i>6.688.200</i>	<i>6.688.200</i>	-
	Biaya Inventaris Kantor			
1.	AC LG 0.5 PK T06EV4	29.500.000	29.500.000	-
2.	AC LG 1 PK T10EV4	9.218.000	9.218.000	-
	Total	<i>38.628.000</i>	<i>38.628.000</i>	-
	TOTAL	Rp 64.272.400	Rp 64.272.400	-

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa laporan pertanggungjawaban biaya PT. Bank Sulut Go tahun 2020 yang terdiri dari biaya perlengkapan kantor dianggarkan Rp. 18.956.400 dapat terealisasi sebesar Rp. 18.956.400 tidak ditemukan penyimpangan, biaya barang berbentuk logam dianggarkan Rp.6.688.200 dapat terealisasi sebesar Rp. 6.688.200 tidak ditemukan penyimpangan, dan biaya inventaris kantor dianggarkan Rp. 38.628.000 dapat terealisasi sebesar Rp. 38.628.000 tidak ditemukan penyimpangan. Maka total keseluruhan rencana anggaran tahun 2020 berjumlah Rp. 64.272.400 dan dapat terealisasi sebanyak Rp. 64.272.400. Laporan pertanggungjawaban biaya PT. Bank Sulut Go dapat dikatakan sudah baik, dikarenakan laporan pertanggungjawaban perusahaan yang berisi mengenai biaya yang dianggarkan, biaya yang terealisasi dan selisih atau penyimpangannya. Dari sini bisa disimpulkan kinerja manajer PT. Bank Sulut Go sangat baik dan efektif karena anggaran biaya tepat dan sesuai dengan realisasi biaya perusahaan. Oleh karena itu, tidak di dapati penyimpangan biaya.

3.1.6 Penilaian Kinerja

PT. Bank Sulut Go tidak ditemuka yang tidak teratur karena semua anggaran biaya. Hasilnya sama antara pelaksanaan dan anggaran. PT. Bank Sulut Go telah memperkenalkan reward dan punishment yang ketat untuk kinerja manajer pusat yang bertanggung jawab. *Reward* atau bonusnya berupa premi asuransi yang didasarkan pada kinerja karyawan danditetapkan dengan keputusan direksi dalam keputusan direksi. Bank Sulut Go memiliki tiga tingkatan hukuman atau *punishment*: SP 1, SP 2, dan SP 3. Namun, semua manajer dan pegawai dalam suatu perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan dan meningkatkan layanan dan hasil kinerja mereka.

3.2 Pembahasan

Diukur dari persyaratan pertama, yaitu struktur organisasi. Hasil deskripsi penelitian menunjukkan PT. Bank Sulut Go secara rinci dan tegas telah menetapkan tugas dan tanggung jawab di tiap manajemen. Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Bank Sulut Go ini menganut sistem organisasi garis. Dimana dalam bagan organisasinya terlihat ada kesatuan komando karena kepemimpinan berada ditangan satu orang dan setiap bawahannya hanya bertanggungjawab terhadap satu orang pemimpin saja. Struktur organisasi yang sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban adalah struktur yang memberikan peluang bagi bawahan untuk menjalankan otonomi dan yang memisahkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang ada, kondisi demikian merupakan kebutuhan pokok pelaksanaan. Organisasi garis pada PT. Bank Sulut Go dapat dilihat bahwa setiap manajer bagian pusat pertanggungjawabannya bertanggung jawab atas satu fungsi dari beberapa fungsi yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Leonardo Santie dengan jabatan sebagai Analis SDM dan Umum, penyusunan anggaran PT. Bank Sulut Go dilaksanakan 1 tahun sebelum tahun anggaran. Penganggaran mengambil proses pendekatan *bottom-up*. Pendekatan adalah proses pembuatan anggaran berdasarkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, yang ditentukan setelah tujuan dibuat. Dimulai dengan dikeluarkannya penyusunan anggaran oleh divisi perencanaan cabang dan cabang pembantu kemudian manajer perusahaan menetapkan pedoman, termasuk tujuan operasional perusahaan untuk periode berikutnya, sebagai dasar bagi manajemen untuk menyusun anggaran. Berdasarkan tujuan operasional tersebut, pimpinan yang didukung oleh bawahannya menyusun rencana anggaran yang diperlukan untuk melakukan kegiatan operasioan. Dengan melibatkan tingkat kontrol yang lebih rendah dalam proses penganggaran, anggaran yang dibuat akan lebih baik dan dikelola dengan lebih baik karena disesuaikan dengan yang terjadi dilapangan saat itu. Kemudian jika sudah disusun dan dianggarkan akan di usulkan kepada pimpinan Oleh karena itu, ternyata PT. Bank Sulut Go telah menetapkan anggaran untuk membuat rencana kerja perusahaan. Berdasarkan uraian hasil penelitian, menunjukkan PT. Bank Sulut Go telah melakukan pemisahan biaya terkendali dan terkendali dengan baik. Biaya terkendali dan biaya yang tidak terkendali dalam suatu perusahaan harus dipisahkan secara tegas dan jelas, maka dalam pengumpulan dan pelaporan biaya setiap pusat pertanggungjawaban harus dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Pemisahan biaya ke dalam biaya terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban. Biaya terkendali adalah biaya yang dapat secara langsung dipengaruhi oleh manajer dalam jangka waktu tertentu. Biaya tidak terkendali adalah biaya yang tidak memerlukan keputusan dan pertimbangan manajer karena hal ini dapat mempengaruhi biaya karena biaya ini diabaikan. Berdasarkan uraian hasil penelitian, menunjukkan PT. Bank Sulut Go telah melakukan pengkodean rekening pada masing-masing biaya yang terjadi. Klasifikasi dan kode rekening PT. Bank Sulut Go telah dikaitkan dengan pusat pertanggungjawaban yang ada di dalam perusahaan. Dengan demikian, kode rekening yang ada telah mencerminkan kewenangan pusat pertanggungjawaban dan mampu memberikan informasi mengenai tempat terjadinya biaya dan manajer yang bertanggung jawab atas terjadinya biaya tersebut. PT. Bank Sulut Go dalam hal ini adalah manajer pusat biaya yang melakukan pekerjaan dengan baik. Hasilnya, tidak terjadi penyimpangan antara rencana anggaran dengan biaya yang direalisasikan. Artinya anggaran biaya dan realisasinya sama.

Hasil penelitian dari penilaian kinerja dapat dikatakan memadai. Sehubungan dengan itu akuntansi pertanggungjawaban memiliki hubungan dengan system *reward* dan *punishment* agar dapat meningkatkan prestasi kinerja perusahaan dan agar supaya dapat memotivasi setiap karyawan untuk dapat melakukan yang terbaik bagi perusahaan yang mereka jalankan dan setiap tugas dan tanggungjawab yang merek kerjakan. Dengan cara memberikan penghargaan (*reward*) saat karyawan dapat mencapai tujuannya dan sanksi (*punishment*) ketika karyawan lalai dalam pekerjaannya. Tujuannya juga yaitu agar supaya dapat terus memacu karyawan berprestasi. Pemberian *reward* (penghargaan) pada karyawan akan berdampak positif bagi karyawan sehingga karyawan menjadi lebih termotivasi untuk bekerja dengan giat dan efektif. Tetapi *reward* juga harus dipahami oleh karyawan, serta alasan dan tujuan pemberian *reward* pada karyawan yang tidak hanya serta merta bias didapatkan karyawan. Perusahaan pun juga harus memberikan *reward* tepat waktu setelah penilaian kinerja karyawan selesai. Sedangkan *punishment* (hukuman)

merupakan hal yang tidak disukai oleh karyawan. *Punishment* diberlakukan agar karyawan yang melakukan kesalahan dapat merasa jera atas perbuatan yang dilakukannya. Tetapi agar supaya juga karyawan dapat memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahan yang sama sedangkan PT. Bank Sulut Go sendiri sudah menerapkan sistem penghargaan dan hukuman dengan jelas dan efektif terhadap manajer pusat biaya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu penilaian kinerja, dapat dipahami perannya di PT. Bank Sulut Go memberikan dampak positif dan hasil yang baik bagi perusahaan. Dengan adanya peranan akuntansi pertanggungjawaban didalam perusahaan, memungkinkan kegiatan perusahaan sehari-hari menjadi lebih terorganisir dan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan. Dengan struktur organisasi, penyusunan anggaran, klasifikasi biaya terkendali dan tidak terkendali, serta kode rekening aktivitas kerja dapat fokus pada tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan. Dilihat dari laporan pertanggungjawabannya, hasilnya menunjukkan tidak ada penyimpangan antara rencana anggaran dengan biaya realisasi. Ini adalah evaluasi kinerja yang baik untuk manajer pusat biaya. Penilaian kinerja juga diberlakukan dengan baik dengan memberlakukan sistem *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan hasil kinerja sehingga dapat meningkatkan prestasi perusahaan.

Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta pembahasan yang ada, saran yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah untuk terus dan tetap memperhatikan serta mempertahankan laporan pertanggungjawaban dan proses akuntansi pertanggungjawaban, mempertahankan system *reward* dan *punishment* yang terjadi dalam perusahaan sehingga perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang baik seperti saat ini.

Daftar Pustaka

- Baldric Siregar, Bambang Suripto. 2017. *Akuntansi Manajemen: Akuntansi Pertanggungjawaban*. Salemba Empat. Jakarta
- Darodjat, Tubagus Achmad. 2015. *Pentingnya Budaya Kerja Tinggi & Kuat*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Fadila, Casti W., Lestari Rini, dan Fitriah Epi. 2017. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Prestasi Kerja Pada PT Samafitro Bandung*. Prosiding Akuntansi, Vol. 3, No, 2.
- Haq Akhsanul dan Christyaningrum Ardiana. 2016. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Menilai Kinerja Bagian Produksi PT. Cemani Toka Periode 2013-2014*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol 2, No. 1, Hal. 58-68.
- Kieso, D. E., Weygant, J. J., dan Warfield, T. D. 2016. *Akuntansi Intermediate*. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat & Rekeyasa*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadan, Z. Imad. 2016. *Implementing Responsibility Accounting in Jordania Industrial Companies*. Medwell Journals.
- Samryn, L. M. 2017. *Akuntansi Manajemen, (Informasi Biaya untuk Pengendalian Aktivitas Operasi dan Investasi)*. Kencana prenada MediaGroup. Jakarta
- Sikula, Andrew E. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Bandung.

Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. PustakaBaru Press. Yogyakarta.

Supriyono. 2015. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku 1 Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.

Suripto, Bambang. Dkk. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.

Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi Perikayasaan Pelaporan Keuangan*. BPEE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Jonathan E, Duchac, *Accounting, 26th Edition*. South-Western Collage Pub, USA. Terjemahan E. T. Wahyuni, dan A. A. Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Salemba Empat. Jakarta 2016. Universitas Sultan Agung Tirtayasa. Serang.